

**PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN
PERSEDIAAN TERHADAP LABA BERSIH
PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTI DAN REAL
ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA**



Skripsi Oleh:

**FIDDELIA DUMROH
NIM. 01081001048**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

2012

S
338.510 7
F18
P
L-121032
2012



**PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN
PERSEDIAAN TERHADAP LABA BERSIH
PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTI DAN REAL
ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA**

R.22932/23777



Skripsi Oleh:

**FIDDELIA DUMROH
NIM. 01081001048**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2012**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : FIDDELIA DUMROH
NIM : 01081001048
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LABA
BERSIH PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL
ESTAT DI BURSA EFEK INDONESIA**

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal :

Ketua :

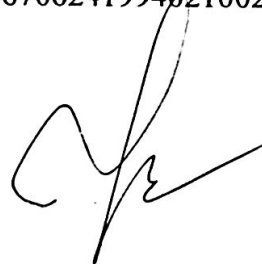
Adam

Dr. Mohamad Adam, SE, ME

NIP. 196706241994021002

Tanggal :

Anggota :



Drs. H. Samadi W. Bakar, SU

NIP. 195004181980031001

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Nama : Fiddelia Dumroh
NIM : 01081001048
Jurusan : Manajemen
Mata Kuliah : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : **PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG,
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LABA
BERSIH PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTI
DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA**

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 3 Mei 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 3 Mei 2012

Ketua,

Adam

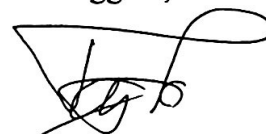
Dr. Mohamad Adam, SE, ME
NIP.196706241994021002

Anggota,



Drs. H. Samad W. Bakar, S.U
NIP. 195004181980031001

Anggota,



H. Taufik, SE, MBA
NIP.196709031999031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Adam

Dr. Mohamad Adam, SE, ME
NIP.196706241994021002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI / TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fiddelia Dumroh

NIM : 01081001048

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN
TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTI DAN REAL
ESTATE DI BEI**

Pembimbing,

Ketua : Dr. Mohamad Adam, SE, ME

Anggota : Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U

Tanggal Diuji : 03 Mei 2012

Isi skripsi saya tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin secara keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber keasliannya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar ke sarjanaan saya.

Inderalaya, 07 Mei 2012

Yang memberi Pernyataan

METERAI
TEMPEL
PAJAK NEGARA
TOL

24B2DAAF953072029

ENAM RIBU RUPIAH
6000

DJP

Fiddelia Dumroh

NIM 01081001048

SURAT PERNYATAAN

Kami Dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi dari mahasiswa:

Nama : Fiddelia Dumroh

NIM : 01081001048

Jurusan : Manajemen

Judul Skripsi : **PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE DI BEI**

Setelah kami periksa cara penulisan *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Tanggal, 07 Mei 2012

Pembimbing Skripsi,

Ketua,



Dr. Mohamad Adam, SE, ME
NIP 196706241994021002

Anggota,



Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U
NIP. 195004181980031001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Untuk apa kita terjatuh ? karena untuk belajar bangkit kembali."

(Batman)

"Bukan tentang seberapa besar mimpimu tapi seberapa besar kau merealisasikannya"

(Fiddelia Dumroh)

"Bahwa mimpi adalah cita-cita. Mimpi takkan menjadi nyata jika kita tak berusaha secara maksimal"

(Karni Ilyas/ Bang one)

Skripsi ini Kupersembahkan Kepada :

- ❖ *Allah SWT*
- ❖ *Ibunda Juriah & Ayahanda Dumroh*
- ❖ *Kakak Septi & Adik-adikku Thoriq & Ican*
- ❖ *Sahabat dan teman-teman seperjuangan*
- ❖ *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan Hidayah Nya yang berupa nikmat kesehatan jasmani dan rohani, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul : **Pengaruh Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Data Penelitian, Bab V Analisis dan Pembahasan, dan Bab VI Kesimpulan dan Saran.

Jenis data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu neraca per 31 Desember 2008-2011, laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir 2008-2011. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih dan perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak ada pengaruh signifikan secara parsial terhadap laba bersih di perusahaan sub sektor properti dan real estate di BEI.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dan investor yang akan melakukan manajemen kredit (piutang) serta sebagai bahan masukan akademisi bagi penelitian lainnya.

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Manajemen Piutang, Perputaran Persediaan, dan Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate di BEI". Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. **Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA.,** Rektor Universitas Sriwijaya.
2. **Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.S.,** Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. **Dr. Mohamad Adam SE, M.E.,** Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. **Dr. Mohamad Adam SE, M.E,** Ketua Pembimbing Skripsi.
5. **Drs. H. Samadi W. Bakar, SU,** Anggota Pembimbing Skripsi.
6. **H. Taufik, SE, MBA** Penguji tamu Ujian Komprehensif.
7. **Semua Bapak/Ibu Dosen** yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. **Ibu di surga** yang selalu menjadi penyemangat dari jauh untuk menyelesaikan skripsi ini secepatnya.
9. **Bapak, kakak dan adik-adikku** tersayang yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini baik moril dan materil dan mau direpotkan jika masih ada yang dibutuhkan secara mendadak.
10. **Mama dan Ara** telah memberikan warna baru di keluarga kami.
11. **Apriyadi Rasyidi** telah mengajarkan dan berbagi banyak hal selama ini.
12. **Cheppy, Lita, Angga, Odet, Putra** telah mengisi hari-hari dengan segala hal-hal bodoh tapi menyenangkan yang pernah kita buat hanya untuk membuat yang lainnya tertawa.
13. **Teman-teman seperjuangan Ayu, Fida, Endah, Riri, Cindy, Icha, Ratih, Imey, Chika, Randi, Madi, Abror, Joss, Iqbal, kak Yusuf** terima kasih

karena kekonyolan kalian telah membuat hari-hari terasa lebih indah dan ringan untuk dijalani dimanapun dan kapanpun kita bisa tertawa.

14. **Seluruh staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya terutama mbak ninil yang selalu membantu dalam menyelesaikan dokumen administrasi.**
15. **Teman –teman seperjuangan angkatan 2008 Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya.**

Semoga Allah SWT membalas semua budi baiknya dan berkah kepada kita semua, Amin Ya Rabbil'alamin.

Penulis

Fiddelia Dumroh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN ABSTRAKSI	v
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAKSI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.4.1 Manfaat Praktis.....	14
1.4.2 Manfaat Teoritis.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	16
2.1.1 Pengertian dan Tujuan Manajemen Piutang.....	16
2.1.2 Klasifikasi Piutang.....	19
2.1.3 Variabel Kebijakan Kredit.....	21
2.1.3.1 Standar Kredit.....	22
2.1.3.2 Periode Kredit.....	25
2.1.3.3 Potongan Tunai.....	26
2.1.3.4 Kebijaksanaan Penagihan Piutang.....	26
2.1.4 Penilaian Resiko Kredit dan Evaluasi Terhadap Pelanggan.....	26
2.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Besarnya Investasi dalam Piutang.....	27
2.1.6 Fungsi Pengendalian terhadap Hutang.....	27
2.1.7 Tingkat Perputaran Piutang (<i>Receivable Turnover</i>).....	29
2.1.8 Persediaan.....	29
2.1.8.1 Perputaran Persediaan (<i>inventory Turnover</i>).....	30
2.1.9 Pengertian atau Definisi Laba Bersih.....	30
2.1.9.1 Pengertian Profitabilitas.....	32
2.1.10 Pengaruh <i>Receivable Turnover</i> terhadap Laba Bersih.....	32
2.1.11 Pengaruh <i>Inventory Turnover</i> terhadap Laba Bersih.....	32
2.2 Penelitian Terdahulu.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian.....	36
3.1.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	36
3.1.2 Rancangan Penelitian.....	36
3.1.3 Populasi dan Sampel.....	37
3.1.3.1 Populasi.....	37



3.1.3.2 Sampel.....	37
3.1.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	38
3.1.5 Metode Penumpulan Data.....	40
3.1.5.1 Sumber Data dan Jenis Data.....	40
3.1.6 Metode Analisis Data.....	41
3.1.6.1 Uji Pengaruh Manajemen Piutang terhadap Laba Bersih.....	41
3.1.6.2 Uji Normalitas.....	42
3.1.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	42
3.1.6.3.1 Uji Autokorelasi.....	42
3.1.6.3.1 Uji Multikolinieritas.....	44
3.1.6.3.1 Uji Heteroskedastisitas.....	45
3.1.6.4 Analisis Uji Regresi Berganda.....	47
3.1.6.4.1 Uji F.....	47
3.1.6.4.2 Uji R ² (Koefisien Determinasi)	49
3.1.6.4.3 Uji t (Pengujian Secara Parsial)	49
BAB IV DATA PENELITIAN	
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	50
4.2 Statistik Kondisi Keuangan Perusahaan.....	56
4.2.1 <i>Receivable Turnover</i>	56
4.2.2 <i>Inventory Turnover</i>	61
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
5.1 Uji Normalitas.....	63
5.2 Uji Asumsi Klasik.....	65
5.2.1 Uji Autokorelasi.....	65
5.2.2 Uji Multikolinieritas.....	66
5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	67
5.3 Analisis Regresi Berganda.....	69
5.3.1 Uji F (pengujian Secara Simultan)	70
5.3.2 Uji t (Pengujian Secara Parsial)	71
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan.....	76
6.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Piutang, Penjualan, dan Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011.....	4
Tabel 1.2 <i>Receivable Turnover</i> dan <i>Inventory Turnover</i> Perusahaan Sub Sektor Properti dan real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011.....	12
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	38
Tabel 4.1 Gambaran Umum Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate di BEI.....	51
Tabel 4.2 <i>Receivable Turnover</i> Perusahaan Tahun 2008-2011.....	57
Tabel 4.3 <i>Inventory Turnover</i> Perusahaan Tahun 2008-2011.....	61
Tabel 5.1 Uji Normalitas.....	64
Tabel 5.2 Uji Autokorelasi.....	66
Tabel 5.3 Uji Multikolinieritas.....	67
Tabel 5.4 <i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedadtitas.....	68
Tabel 5.5 Hasil Analisis Regresi.....	69
Tabel 5.6 Uji F.....	71
Tabel 5.7 Uji t.....	72

Tabel 5.8 Persentase Perubahan Penjualan dan Piutang pertahun Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate di BEI.....	73
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perputaran Modal Kerja.....	19
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Normalitas.....	64
Lampiran 2 Uji Autokorelasi.....	66
Lampiran 3 Uji Multikolineritas.....	67
Lampiran 4 <i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas.....	68
Lampiran 5 Hasil Analisis Regresi.....	69
Lampiran 6 Uji F.....	71
Lampiran 7 Uji t.....	72

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang (*receivable turnover*) dan *inventory turnover* terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2008-2011. Variabel-variabel yang diteliti adalah perputaran piutang, perputaran persediaan, dan laba bersih. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan tingkat signifikansi 5%, alat pengumpul data yang digunakan adalah studi observasi dan studi pustaka dengan menggunakan metode random sampling. Sampel sebanyak 8 perusahaan dari 40 perusahaan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih dan perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak ada pengaruh signifikan secara parsial terhadap laba bersih di perusahaan sub sektor properti dan real estate di BEI.

Kata kunci : Perputaran Piutang (RTO) dan Perputaran Persediaan (ITO) dan Profit (Laba Bersih).

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of turnover (receivable turnover) and inventory turnover to net income in sub-sector firms and real estate properties listed on the Stock Exchange the period 2008-2011. The variables studied were the accounts receivable turnover, inventory turnover, and net income. The study was conducted using multiple linear regression analysis with a significance level of 5%, the data collection tool used was an observational study and book study using random sampling method. Sample of eight companies from 40 companies. The results can be concluded that the accounts receivable turnover and inventory turnover simultaneous effect on net income and accounts receivable turnover and inventory turnover there was no significant effect on net income in the partial sub-sector firms and real estate properties in the BEI.

Keywords: Accounts Receivable Turnover (RTO) and Inventory Turnover (ITO) and Profit (Net Income).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi ini mengharuskan setiap negara untuk melaksanakan pembangunan di segala bidang agar tidak ketinggalan dengan perkembangan negara lain. Secara tidak langsung, hal inilah yang menyebabkan Indonesia sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan nasional, khususnya di sektor ekonomi.

Adanya usaha penggalakkan pembangunan di sektor ekonomi ini telah menimbulkan perkembangan dan kemajuan dalam dunia usaha baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Pesatnya perkembangan dunia usaha di Indonesia dapat dilihat dengan didirikannya berbagai perusahaan yang bergerak dalam berbagai bidang usaha antara lain dalam bidang perdagangan, industri dan jasa. Perusahaan dagang adalah perusahaan kegiatan utamanya membeli dan menjual barang tanpa memproses barang tersebut. Perusahaan industri merupakan perusahaan yang kegiatannya adalah memproduksi barang dan memasarkannya, sedangkan perusahaan jasa memberikan pelayanan jasa kepada pihak yang membutuhkan.

Saat ini Indonesia memiliki beberapa sektor industri yang dapat menopang pergerakan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan karena sektor industri berperan strategis untuk meningkatkan daya saing ekonomi, sebab sektor ini terkait langsung dalam menciptakan lapangan kerja, menambah penghasilan, dan mengurangi kemiskinan. Salah satu dari beberapa sektor yang ada di Indonesia ialah sektor Industri Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi dimana sektor tersebut terpecah lagi menjadi beberapa sektor-sektor dan subsektor, yang salah satunya ialah sektor properti dan real estate. Sektor properti dan real estate



memegang peranan yang penting dalam sektor industri karena setiap orang memerlukan tempat untuk tinggal. Ketika sudah selesai dengan kegiatannya maka setiap orang akan membutuhkan tempat untuk mengistirahatkan badan dan pikiran oleh karena itu setiap orang membutuhkan tempat tinggal sebagai tempat untuk beristirahat.

Salah satu faktor kunci yang mendukung perkembangan kemajuan industri properti dan real estate tersebut khususnya di Indonesia adalah kecenderungan pemberian kredit atas penjualan barang dan jasa. Hal ini tentu tidak terlepas dari manajemen piutang. Agar pemberian kredit atas barang dan jasa dapat memberikan peningkatan penjualan perusahaan maka penting bagi perusahaan untuk mempertimbangkan investasi dalam piutang tersebut, hal ini disebabkan adanya pengaruh *Opportunity Cost* untuk memberikan piutang baik berupa barang atau jasa kepada pelanggan.

Pemberian piutang kepada para langganan tersebut menyebabkan perusahaan tidak dapat memperoleh uang *cash* pada waktu terjadinya transaksi penjualan, hal ini dikarenakan uang dari hasil penjualan baru bisa diterima beberapa waktu kemudian sesuai dengan kesepakatan. Ini dilakukan untuk merangsang minat pelanggan, sehingga dapat memperluas pasar dan memperbesar hasil penjualan. Dengan adanya jarak antara pemberian barang dan penerimaan uang maka dibutuhkan manajemen piutang bagi suatu perusahaan yang melakukan penjualan barang atau jasanya secara kredit.

Namun, di lain pihak, penjualan secara kredit justru akan memberi peluang untuk perluasan pasar sehingga dapat menambah laba usaha, meski hal ini juga bukan tanpa resiko. Biasanya keberhasilan suatu perusahaan dilihat dari segi finansialnya, yaitu seberapa besar laba yang diperoleh dari hasil usahanya. Sehingga setiap

perusahaan berlomba-lomba menaikkan besaran profit yang didapatnya. Namun untuk mencapai tujuan yang diinginkan, suatu perusahaan harus mengoptimalkan segala kegiatan dalam perusahaan tersebut, baik itu produksi, pemasaran maupun penjualannya.

Masalah yang umum dihadapi perusahaan ialah penagihan piutang yang telah jatuh tempo tidak selalu dapat diselesaikan seluruhnya. Jika keadaan itu terus berlangsung dalam jangka waktu yang lama maka modal perusahaan akan semakin kecil. Dengan begitu penagihan piutang perlu mendapat perhatian dan penanganan serius agar resiko yang mungkin timbul dapat dihindari sekecil mungkin. Dalam hal ini, pimpinan seharusnya juga turut aktif mengelola penagihan piutang agar tidak sampai menghambat operasi atau kegiatan perusahaan.

Manajemen piutang ini terutama menyangkut masalah pengendalian jumlah piutang, pengendalian pemberian dan pengumpulan piutang dan evaluasi terhadap kebijaksanaan kredit yang dijalankan perusahaan. Oleh karena itu banyak perusahaan yang berusaha mengurangi resiko kredit dengan memperhatikan lima "C" sebelum memberikan persetujuan kredit. :

1. *character*

Kemungkinan bahwa pelanggan mempunyai kemauan untuk memenuhi kewajibannya.

2. *capacity*

Pertimbangan atau evaluasi dari kemampuan membayar pelanggan.

3. *capital*

Mengukur posisi keuangan secara umum dari perusahaan seperti yang ditunjukkan oleh rasio keuangan perusahaan tersebut.

4. *collateral*

Ditunjukkan oleh *asset* pelanggan yang digunakan sebagai jaminan.

5. *condition*

Dampak *trend* umum terhadap perusahaan atau perkembangan perusahaan khususnya di bidang ekonomi.

Berikut adalah Jumlah Piutang, Penjualan, dan Laba Bersih Perusahaan sub sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.1
Jumlah Piutang, Penjualan, dan Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor
Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Tahun 2008-2011

Nama Perusahaan	Tahun	Piutang	Penjualan	Labarugi Bersih	% Labarugi Bersih terhadap Penjualan	% Piutang terhadap Penjualan
PT. Alam Sutera Realty, Tbk	2008	16.464.700.924	435.324.684.827	58.814.908.537	14%	4%
	2009	25.512.296.156	403.617.361.250	94.020.549.049	23%	6%
	2010	14.692.805.499	765.213.105.542	290.483.812.132	38%	2%
	2011	16.579.102.302	706.392.312.986	289.928.594.971	41%	2%
PT. Bekasi Asri Pemula, Tbk	2008	10.395.063.009	108.034.604.103	40.087.592.994	37%	10%
	2009	29.013.984.509	78.049.690.126	211.986.451.546	272%	37%
	2010	37.506.310.589	114.802.900.090	267.041.220.494	233%	33%
	2011	40.349.083.654	85.945.708.262	233.553.984.180	272%	47%
PT. Bhuwanatala Indah Permai, Tbk	2008	9.164.291.779	30.683.297.976	-43.490.639.885	-142%	30%
	2009	10.569.260.455	30.513.313.314	-21.807.772.883	-71%	35%
	2010	8.775.875.406	29.952.546.757	-5.171.080.343	-17%	29%
	2011	9.826.268.896	12.483.677.288	-3.114.479.690	-25%	79%
PT. Bukit Darmo Property, Tbk	2008	69.600.930.317	195.482.025.228	-828.204.097	0%	36%
	2009	75.596.982.626	31.173.107.021	7.163.405.361	23%	243%
	2010	92.375.695.452	44.770.782.701	-14.712.409.166	-33%	206%
	2011	107.979.413.194	33.880.417.918	-2.911.227.472	-9%	319%
PT. Sentul City, Tbk	2008	81.164.592.927	80.110.391.344	-15.714.827.355	-20%	101%
	2009	158.559.534.408	162.658.608.611	-2.457.166.164	-2%	97%
	2010	170.911.715.272	443.547.589.878	65.489.228.775	15%	39%
	2011	237.182.702.569	167.731.060.416	61.172.618.199	36%	141%

PT. Cowell Development, Tbk	2008	38.160.921.600	83.805.635.201	6.617.794.740	8%	46%
	2009	37.206.660.914	98.931.430.006	13.691.009.424	14%	38%
	2010	40.115.836.285	100.491.339.731	8.400.943.653	8%	40%
	2011	881.486.712	181.227.641.077	33.321.522.166	18%	0%
PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk	2008	4.789.189.801	42.561.259.450	-25.957.707.833	-61%	11%
	2009	16.616.092.256	16.959.011.510	-9.007.180.224	-53%	98%
	2010	724.425.631	11.034.329.400	-5.315.382.955	-48%	7%
	2011	8.693.902.654	23.782.855.500	-535.720.802	-2%	37%
PT. Ristia Bintang Mahkota Sejati, Tbk	2008	3.945.695.792	27.600.939.842	-942.420.728	-3%	14%
	2009	3.235.505.223	11.856.905.833	-457.090.743	-4%	27%
	2010	4.279.085.882	15.781.552.358	-144.141.171	-1%	27%
	2011	5.161.424.980	15.724.942.574	-13.172.325.456	-84%	33%

Sumber : diolah dari data laporan keuangan

Tabel 1.1 menunjukkan hubungan piutang, penjualan, laba bersih pada PT. Alam Sutera Realty, Tbk piutang perusahaan pada tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 54,96% dibandingkan tahun 2008. Pada tahun 2010 piutang perusahaan mengalami penurunan sebesar 42,41% dibandingkan tahun 2009. Piutang perusahaan pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 12,84% dibandingkan tahun 2010. Penjualan pada tahun 2009 mengalami penurunan yaitu sebesar 7,28% dibandingkan tahun 2008. Penjualan pada tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar 89,59% dibandingkan tahun 2009. Penjualan pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 7,69%. Pada tahun 2009 laba bersih mengalami kenaikan sebesar 59,86% dibandingkan tahun 2008. Pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 2010 juga masih mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2009 yaitu sebesar 208,96%. Pada tahun 2011 laba bersih sedikit mengalami penurunan yaitu 0,19% dibandingkan tahun 2010.

Pada PT. Bekasi Asri Pemula, Tbk piutang perusahaan pada tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 179,11% dibandingkan pada tahun 2008. Pada tahun 2010 piutang perusahaan mengalami kenaikan yaitu sebesar 29,27% dibandingkan

tahun 2009. Pada tahun 2011 piutang perusahaan masih mengalami kenaikan sebesar 7,58% dibandingkan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2010. Penjualan tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 27,75% dibandingkan tahun 2008. Pada tahun 2010 penjualan perusahaan mengalami kenaikan sebesar 47,09% dibandingkan tahun 2009. Pada tahun 2011 penjualan perusahaan kembali mengalami penurunan yaitu sebesar 25,14% dibandingkan tahun 2010. Sedangkan laba bersih pada tahun 2009 mengalami kenaikan yang begitu besar yaitu sebesar 428,81% dibandingkan tahun 2008. Laba bersih pada tahun 2010 masih mengalami kenaikan yaitu sebesar 25,97% dibandingkan tahun 2009. Pada tahun 2011 laba bersih perusahaan mengalami penurunan sebesar 774,60% dibandingkan tahun 2010.

Pada PT. Bhuwanatala Indah Permai, Tbk piutang perusahaan tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 15,33% dibandingkan tahun 2008. Piutang perusahaan pada tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 16,97% dibandingkan tahun 2009. Pada tahun 2011 piutang perusahaan mengalami kenaikan kembali yaitu sebesar 11,97% dibandingkan tahun 2010. Penjualan pada tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 0,55% dibandingkan tahun 2008. Pada tahun 2010 penjualan perusahaan masih mengalami penurunan yaitu sebesar 1,84% dibandingkan tahun 2009. Piutang perusahaan pada tahun 2011 kembali menurun dengan jumlah yang signifikan yaitu sebesar 58,32% dibandingkan tahun 2010. Berbanding lurus dengan laba bersih perusahaan yang mengalami penurunan. Pada tahun 2009 laba bersih perusahaan mengalami penurunan sebesar 49,86% dibandingkan tahun 2008. Pada tahun 2010 laba bersih mengalami penurunan sebesar 76,29% dibandingkan tahun 2009. Laba bersih pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 39,77% dibandingkan tahun 2010.

Pada PT. Bukit Darmo Property, Tbk piutang perusahaan pada tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 15,33% dibandingkan tahun 2008. Piutang perusahaan pada tahun 2010 mengalami kenaikan kembali sebesar 22,19% dibandingkan tahun 2009. Pada tahun 2011 piutang perusahaan mengalami penurunan yaitu 16,89% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu tahun 2010. Penjualan pada tahun 2009 mengalami penurunan 984,05% dibandingkan tahun 2008. Pada tahun 2010 penjualan mengalami kenaikan sebesar 43,62% dibandingkan tahun 2009. Penjualan tahun 2011 mengalami penurunan yaitu sebesar 24,32% dibandingkan tahun 2010. Laba bersih perusahaan tahun 2009 mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 764,93% dibandingkan tahun 2008. Pada tahun 2010 juga mengalami kenaikan sebesar 105,38% dibandingkan 2009. Pada tahun 2011 laba bersih mengalami penurunan yaitu sebesar 80,21% dibandingkan tahun 2010.

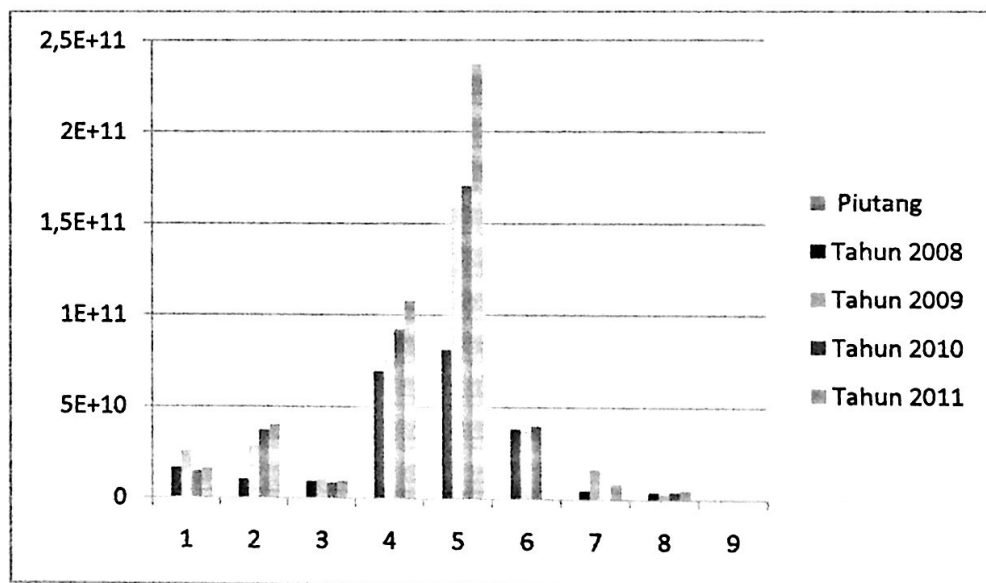
Pada PT. Sentul City, Tbk piutang perusahaan di tahun 2009 mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 95,36% dibandingkan tahun 2008. Pada tahun 2010 piutang perusahaan kembali mengalami kenaikan tapi hanya sedikit yaitu 7,79% dibandingkan tahun 2009. Pada tahun 2011 piutang perusahaan mengalami kenaikan sebesar 38,77% dibandingkan tahun 2010. Penjualan pada tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 103,04% dibandingkan tahun 2008. Penjualan tahun 2010 juga mengalami kenaikan yaitu sebesar 172,68% dibandingkan tahun 2009 sedangkan tahun 2011 penjualan mengalami penurunan sebesar 62,18% dibandingkan tahun 2010. Laba bersih pada tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 84,36% dibandingkan tahun 2008. Pada tahun 2010 laba bersih mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 2.565,23% dibandingkan tahun 2009. Laba bersih pada tahun 2011 sedikit mengalami penurunan sebesar 6,59% dibandingkan tahun 2010.

Pada PT. Cowell Development, Tbk piutang perusahaan tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 2,50% dibandingkan tahun 2008. Piutang perusahaan pada tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar 7,82% dibandingkan tahun 2009. Pada tahun 2011 piutang perusahaan mengalami penurunan yaitu sebesar 97,80% dibandingkan tahun 2010. Penjualan pada tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 18,05% dibandingkan tahun 2008. Pada tahun 2010 penjualan perusahaan masih mengalami kenaikan yaitu sebesar 1,58% dibandingkan tahun 2009. Piutang perusahaan pada tahun 2011 kembali mengalami kenaikan dengan jumlah yang signifikan yaitu sebesar 80,34% dibandingkan tahun 2010. Laba bersih perusahaan pada tahun 2009 mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 106,88% dibandingkan tahun 2008. Pada tahun 2010 laba bersih mengalami penurunan sebesar 38,64% dibandingkan tahun 2009. Laba bersih pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 296,64% dibandingkan tahun 2010.

Pada PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk piutang perusahaan pada tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 246,95% dibandingkan tahun 2008. Piutang perusahaan pada tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 95,64% dibandingkan tahun 2009. Pada tahun 2011 piutang perusahaan mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu 1100,11% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu tahun 2010. Penjualan pada tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 18,05% dibandingkan tahun 2008. Pada tahun 2010 penjualan mengalami penurunan kembali sebesar 34,94% dibandingkan tahun 2009. Penjualan tahun 2011 mengalami kenaikan yang cukup besar yaitu sebesar 115,54% dibandingkan tahun 2010. Laba bersih perusahaan tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 65,30% dibandingkan tahun 2008. Pada tahun 2010 juga mengalami penurunan kembali sebesar 40,99% dibandingkan 2009. Pada tahun

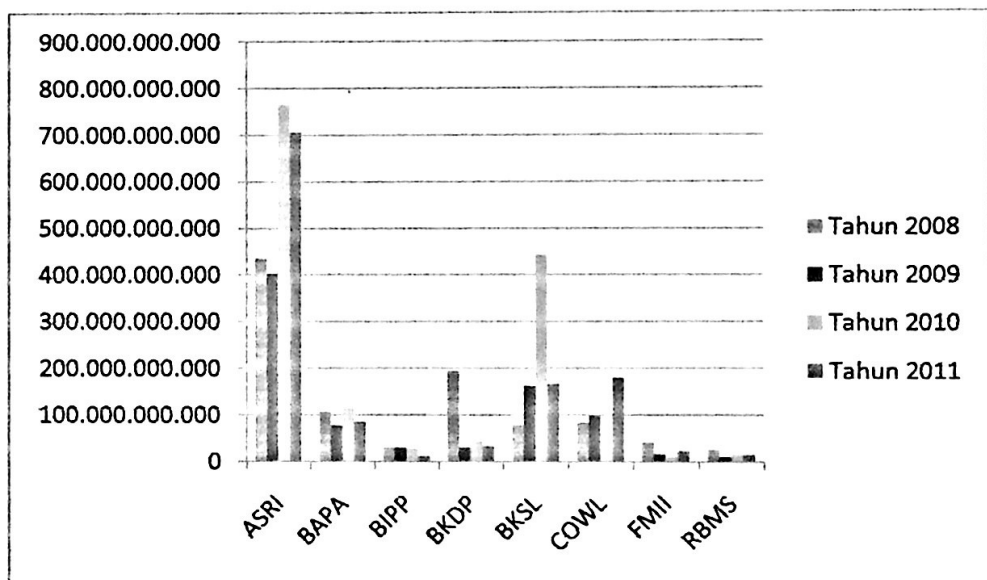
2011 laba bersih mengalami penurunan yaitu sebesar 169,17% dibandingkan tahun 2010.

Pada PT. Ristia Bintang Mahkota Sejati, Tbk piutang perusahaan di tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 18,00% dibandingkan tahun 2008. Pada tahun 2010 piutang perusahaan kembali mengalami kenaikan sebesar 32,25% dibandingkan tahun 2009. Pada tahun 2011 piutang perusahaan mengalami kenaikan sebesar 20,62% dibandingkan tahun 2010. Penjualan pada tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 57,04% dibandingkan tahun 2010. Penjualan tahun 2010 juga mengalami kenaikan yaitu sebesar 33,10% dibandingkan tahun 2009 sedangkan tahun 2011 penjualan mengalami penurunan sebesar 0,36% dibandingkan tahun 2010. Laba bersih pada tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 51,50% dibandingkan tahun 2008. Pada tahun 2010 laba bersih mengalami penurunan sebesar 21,53% dibandingkan tahun 2009. Laba bersih pada tahun 2011 sedikit mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 9038,49% dibandingkan tahun 2010.



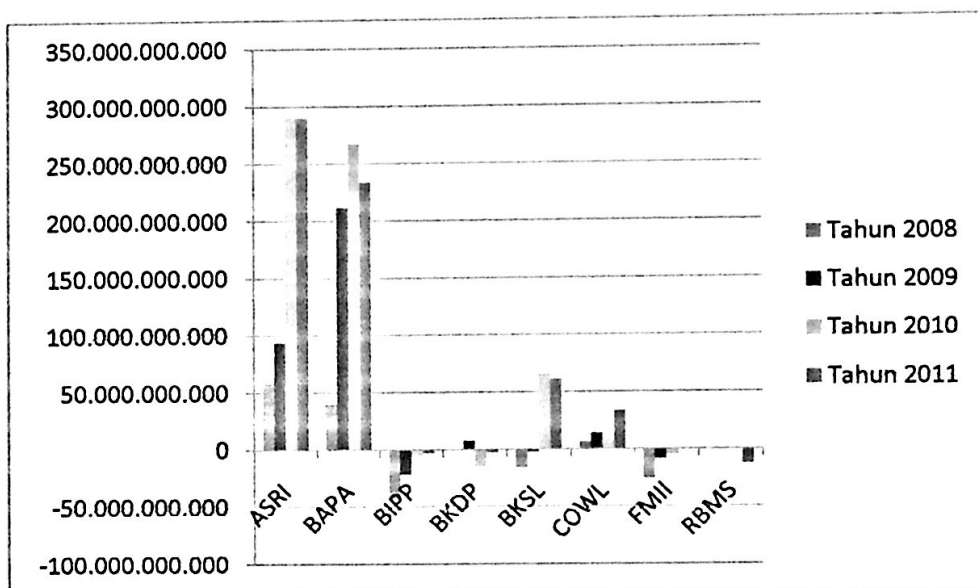
Berdasarkan chart di atas piutang pada PT. Alam Sutera Realty, Tbk yang tertinggi berada pada tahun 2009 dan piutang yang terendah pada tahun 2010. Pada PT. Bekasi Asri Pemula, Tbk piutang tertinggi terjadi pada tahun 2011 dan yang

terendah pada tahun 2008. Pada PT. Bhuwanatala Indah Permai, Tbk piutang tertinggi terjadi pada tahun 2009 dan yang terendah pada tahun 2010. Pada PT. Bukit Darmo Property, Tbk piutang tertinggi terjadi pada tahun 2011 dan yang terendah pada tahun 2008. Pada PT. Sentul City, Tbk piutang yang tertinggi pada tahun 2011 dan yang terendah pada tahun 2008. Pada PT. Cowell Development, Tbk piutang tertinggi terjadi pada tahun 2010 dan terendah pada tahun 2009. Pada PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk piutang tertinggi terjadi pada tahun 2009 dan yang terendah pada tahun 2008. Pada PT. Ristia Bintang Mahkota Sejati, Tbk piutang tertinggi terjadi pada tahun 2011 dan yang terendah pada tahun 2009.



Berdasarkan chart di atas penjualan pada PT. Alam Sutera Realty, Tbk yang tertinggi terjadi pada tahun 2010 dan yang terendah pada tahun 2009. Pada PT. Bekasi Asri Pemula, Tbk penjualan tertinggi terjadi pada tahun 2010 dan yang terendah pada tahun 2009. Pada PT. Bhuwanatala Indah Permai, Tbk penjualan yang tertinggi terjadi pada tahun 2008 dan yang terendah pada tahun 2011. Pada PT. Bukit Darmo Property, Tbk penjualan yang tertinggi terjadi pada tahun 2008 dan yang terendah pada tahun 2009. Pada PT. Sentul City, Tbk penjualan yang tertinggi terjadi pada tahun 2010 dan yang terendah pada tahun 2008. Pada PT. Cowell Development,

Tbk penjualan yang tertinggi terjadi pada tahun 2011 dan yang terendah pada tahun 2008. Pada PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk penjualan yang tertinggi terjadi pada tahun 2008 dan yang terendah pada tahun 2010. Pada PT. Ristia Bintang Mahkota Sejati, Tbk penjualan yang tertinggi terjadi pada tahun 2008 dan yang terendah pada tahun 2009.



Berdasarkan chart di atas pada PT. Alam Sutera Realty, Tbk laba bersih yang tertinggi terjadi pada tahun 2010 dan laba bersih yang terendah terjadi pada tahun 2008. Pada PT. Bekasi Asri Pemula, Tbk laba bersih yang paling tinggi terjadi pada tahun 2010 dan pada tahun 2008 yang merupakan laba terendah yang terjadi pada perusahaan ini. Pada PT. Bhuwanatala Indah Permai, Tbk rugi tertinggi terjadi pada tahun 2008 dan rugi yang paling rendah atau rugi yang paling sedikit terjadi pada tahun 2011. Pada PT. Bukit Darmo Property, Tbk pada tahun 2010 perusahaan mengalami kerugian yang paling tinggi dan pada tahun 2009 perusahaan sedikit mengalami keuntungan. Pada PT. Sentul City, Tbk di tahun 2008 mengalami kerugian dan pada tahun 2010 perusahaan mendapatkan laba yang paling tinggi. Pada PT. Cowell Development, Tbk laba bersih tertinggi terjadi pada tahun 2008 dan laba terendah terjadi pada tahun 2008. Pada PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk rugi

tertinggi terjadi pada tahun 2009 dan yang terendah pada tahun 2008. Pada PT. Ristia Bintang Mahkota Sejati, Tbk rugi tertinggi terjadi pada tahun 2011 dan rugi terendah terjadi pada tahun 2010.

Berdasarkan analisis di atas dapat dikatakan bahwa piutang yang dijalankan perusahaan tidak sesuai dengan teori mengenai tujuan pemberian piutang yaitu meningkatkan penjualan dan laba perusahaan (Hampton & Wagner, 1989).

Gambaran mengenai *receivable turnover* dan perputaran persediaan perusahaan subsector properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode tahun 2008-2011 dapat dilihat pada Table berikut.

Tabel 1.2
Receivable Turnover dan Inventory Turnover
Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Tahun 2008-2011

Nama Perusahaan	Tahun	Piutang Rata-rata	Penjualan	<i>Receivable Turnover</i>	Perputaran Persediaan
PT. Alam Sutera Realty, Tbk	2008	12054236195	435.324.684.827	36,11 kali	0,21 kali
	2009	20988498540	403.617.361.250	19,23 kali	0,13 kali
	2010	20102523828	765.213.105.542	38,07 kali	0,11 kali
	2011	15635953901	706.392.312.986	45,18 kali	0,14 kali
PT. Bekasi Asri Pemula, Tbk	2008	13487082656	52.251.587.100	8,01 kali	0,38 kali
	2009	19704523759	63.588.845.258	3,96 kali	0,33 kali
	2010	33.260.147.549	54.492.641.149	3,45 kali	0,264 kali
	2011	38927696897	15.223.872.513	2,21 kali	0,17 kali
PT. Bukit Darmo Property, Tbk	2008	10440202135	30.683.297.976	2,94 kali	-89,64 kali
	2009	9866776117	30.513.313.314	3,09 kali	2,15 kali
	2010	9672567931	29.952.546.757	3,1 kali	2,40 kali
	2011	9301072151	12.483.677.288	1,34 kali	0,83 kali
PT. Bhuwana Indah Permai, Tbk	2008	39119893804	195.482.025.228	5 kali	1 kali
	2009	72598956472	31.173.107.021	0,43 kali	0,14 kali
	2010	83986339039	44.770.782.701	0,53 kali	0,17 kali
	2011	1,00178E+11	33.880.417.918	0,34 kali	0,05 kali

PT. Sentul City, Tbk	2008	69478431948	80.110.391.344	1,15 kali	0,04 kali
	2009	1,19862E+11	162.658.608.611	1,36 kali	0,07 kali
	2010	1,64736E+11	443.547.589.878	2,70 kali	0,19 kali
	2011	2,04047E+11	167.731.060.416	0,82 kali	0,048 kali
PT. Cowell Development, Tbk	2008	36509567801	6.617.794.740	2,29 kali	0,45 kali
	2009	37683791257	13.691.009.424	2,62 kali	0,47 kali
	2010	38661248600	8.400.943.653	2,60 kali	0,39 kali
	2011	20498661499	33.321.522.166	8,84 kali	0,66 kali
PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk	2008	5407136793	-25.957.707.833	7,87 kali	1,90 kali
	2009	10702641029	-9.007.180.224	1,58 kali	0,57 kali
	2010	8670258944	-5.315.382.955	1,27 kali	0,32 kali
	2011	4709164143	-535.720.802	5,05 kali	0,45 kali
PT. Ristia Bintang Mahkota Sejati, Tbk	2008	7.349.522.649	-942.420.728	3,75 kali	0,58 kali
	2009	3590600508	-457.090.743	3,30 kali	0,26 kali
	2010	3757295553	-144.141.171	4,20 kali	0,36 kali
	2011	4720255431	-13.172.325.456	3,33 kali	0,36 kali

Sumber : diolah dari data laporan keuangan

Tabel 1.2 menunjukkan tingkat perputaran piutang terhadap penjualan, dengan membandingkan penjualan terhadap total piutang. Hubungan ini juga dinamakan *Receivable Turnover*. Semakin tinggi *receivable turnover* berarti semakin kecil dana yang tertanam dalam piutang. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah *receivable turnover* berarti semakin besar dana yang tertanam dalam piutang.

Melalui manajemen piutang, maka diharapkan perusahaan dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Adapun perhitungannya dengan asumsi satu tahun sama dengan 360 hari yang dibandingkan dengan *receivable turnover* di atas atau bisa juga dengan perhitungan 360 hari dikalikan jumlah piutang lalu dibandingkan dengan volume penjualan

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap manajemen piutang . Oleh karena itulah, penelitian ini diberi judul “ **Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia** ”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis menemukan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

Seberapa besar pengaruh manajemen piutang (*receivable turnover*) dan *inventory turnover* secara simultan dan parsial terhadap laba bersih perusahaan sub sektor properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan dibahas, maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

Menganalisis seberapa besar pengaruh manajemen piutang (*receivable turnover*) dan *inventory turnover* terhadap laba bersih perusahaan sub sektor properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan : Diharapkan dengan melihat hasil perhitungan piutang usaha yang telah diperoleh perusahaan dapat lebih meningkatkan kembali kinerja keuangannya. Apabila perhitungan piutang usaha bernilai negatif, berarti perusahaan dapat mengevaluasi kembali kinerja keuangannya, dan apabila nilai

perhitungan piutang usaha positif, diharapkan perusahaan dapat terus mempertahankan keadaan tersebut bahkan harus ditingkatkan kembali.

2. Bagi investor : Analisis manajemen piutang ini dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, karena analisis ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan atas investasi yang dilakukan dalam perusahaan tersebut.
3. Bagi masyarakat : Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi sehingga masyarakat tidak hanya menggunakan produk yang dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan tersebut, tetapi juga mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan-perusahaan tersebut.

1.4.2. Manfaat Teoritis

1. Bagi kalangan akademis : Berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis sebagaimana yang telah dipelajari didalam perkuliahan dan sebagai pengetahuan tentang pasar modal dan investasi.
2. Bagi *civitas* akademika : Dapat Menambah informasi, sumbangan penelitian bahan kajian dalam penelitian sehingga dapat menjadi acuan bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan dan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Caesar, Iqbal, Ihsan. 2007. *Manajemen Piutang dan Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Sarjana Ekonomi.
- C, Van, Horne, James dan M,Wachowics, John. 1995. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Buku 1. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Elwiyana, Syafira. 2007. *Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi pada KPRI di Kabupaten Jepara Tahun 2004-2005*. Skripsi Sarjana Ekonomi.
- Firdaus, Rahmat dan Suhardjono, Maya. 2004. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Hampton, Jhon, J. dan Wagner, Cecillia, L. 1989. *Modern Capital Management*. New York: Penerbit Willey da Sons Inc.
- Hastuti, Niken. 2008. *Analisis Pengaruh Periode Perputaran Persediaan, Periode Perputaran Hutang Dagang, Rasio Lancar, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Skripsi Sarjana Ekonomi.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2008. *Standar Akuntansi Keuangan*, Cetakan Kedua, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*: Penerbit Kencana.
- Moleong, Lexy, J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Penerbit Rosda.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta. Penerbit BPFE-Yogyakarta.

- Ross, Stephen A. 2009. *Pengantar Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sartono, Agus, R. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi IV. Yogyakarta: Penerbit BPF.
- Stice, Stice, Skousen. 2004. *Akuntansi Intermediate*. Edisi XV. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Suharli, Michell. 2006. *Akuntansi Untuk Bisnis Jasa dan Dagang*. Yogyakarta. Penerbit Graha Ilmu.
- Sundjaya, Ridwan, S. Dan Barlian, Inge. 2001. *Manajemen Keuangan Satu*. Edisi V. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Penerbit Alfabeta.
- C, Trihendradi. 2008. *Step By Step SPSS 16*. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta.
- Weston J.Fred dan Brigham F. Eugene. 2001. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi dua. Jakarta. Penerbit Erlangga
- <http://www.penalaran-unm.org/penelitian-kausal-komparatif.html> diakses pada 21 September 2011
- <http://www.infokripsi.com/Theory/Penelitian-Kausal-Komparatif.html> diakses pada 21 September 2011
- <http://pengolah.info/75-cara-menghitung-perputaran-persediaan-atau-inventaris.htm> diakses pada 12 Maret 2012
- <http://nagabiru86.wordpress.com/data-sekunder-dan-data-primer/> diakses pada tanggal 25 Oktober 2011
- <http://web.e-samuel.com>
- www.idx.co.id